



Jika Ahok Dilengserkan Dewan Sekda DKI Siap Mundur

GAMBIR (Pos Kota) - Sekda DKI Jakarta, Saefullah, mendukung Gubernur Ahok soal proses pencairan APBD 2015 yang berbuntut kisruh dengan DPRD. Bahkan ia siap meninggalkan jabatan tersebut, jika Ahok dilengserkan dewan melalui hak angket.

Hal itu disampaikan Saefullah pada acara diskusi publik seputar kemelut APBD 2015 yang berlangsung di Gedung Dewan kawasan Gambir, Rabu (18/2).

Terkait persetujuan ini, Saefullah mendukung Ahok. Sebab, tiap item kegiatan APBD Dewan memotong 10 persen, dananya untuk dipakai proyek lain, sehingga sangat mengganggu kegiatan pembangunan.

"Jadi soal APBD saya akan lebih taat kepada Gubernur," tegas Saefullah saat tampil sebagai narasumber bersama Wakil Ketua DPRD Mohammad Taufik, Lulung, anggota Banggar Fahmi Hasibuan, Dirjen Keuangan Depdagri Reydonysar Moenek.

HAK ANGKET

M. Taufik kembali menegaskan Dewan sudah berbulat hati untuk menggunakan hak angket karena Ahok dinilai telah melanggar aturan.

"Tapi masyarakat tidak perlu khawatir terhadap proses pencairan APBD. Sebab hak angket dan APBD adalah permasalahan yang berbeda. APBD 2015 tetap selamat," ujarnya.

Ketua Budgeting Metropolitan Watch (BMW), Amir Hamzah, mengatakan Kemendagri berkewajiban mengendalikan agar pelaksanaan hak interpelasi dan hak angket bisa diarahkan untuk meningkatkan proses demokratisasi dalam memperkuat otonomi daerah. (joko/st/o)